

## PENGARUH ARSITEKTUR ISLAM DAN TROPIS HOTEL HORIZON AZIZA SOLO TERHADAP IMPRESI PENGUNJUNG

### Saniya

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
d300190015@student.ums.ac.id

### Nurhasan

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
nur192@ums.ac.id

### ABSTRAK

*Hotel syariah merupakan suatu usaha yang bergerak pada bidang jasa dan pelayanan dalam bidang penginapan dimana telah disesuaikan dengan syariat agama Islam. Keberadaan hotel syariah memiliki keterkaitan dengan arsitektur Islam secara tidak langsung, arsitektur Islam sendiri memiliki keunikan dan daya Tarik yang cukup tinggi di tengah masyarakat Indonesia. Tidak hanya itu sebagai negara tropis tentunya membuat arsitektur tropis memiliki tingkat eksistensi yang cukup tinggi. Penggabungan antara arsitektur Islam dengan arsitektur tropis pada Hotel Horizon Aziza Solo dirasa cukup menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons pengunjung terhadap penggabungan dua gaya arsitektural pada suatu bangunan ruang publik syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang diisi oleh para pengunjung Hotel Horizon Aziza Solo. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa keberadaan arsitektur Islam cukup menarik perhatian responden yang berada pada angka 4.0, lalu diikuti dengan arsitektur tropis pada angka 3.4 dan yang terakhir Hotel syariah di angka 3.3. Para pengunjung Hotel Horizon Aziza Solo dapat menikmati penggabungan kedua gaya arsitektural ini dengan komposisi yang tepat.*

### KEYWORDS:

Hotel; Syariah; Arsitektur; Islam; Tropis

### PENDAHULUAN

Keberadaan hotel dewasa ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dilepaskan dari rangkaian beberapa aktivitas manusia. Hotel tidak hanya dikunjungi oleh pengunjung dengan alasan hanya untuk bermalam bersama keluarga, namun juga dapat didasari dengan kepentingan pekerjaan.

Di tengah era globalisasi saat ini perkembangan serta persaingan di dunia perhotelan terlihat sangat ketat, oleh karena ini muncul beberapa inovasi yang dapat mengundang ketertarikan para pengunjung seperti hotel syariah. Penambahan kata syariah pada hotel tentu saja menambah beberapa prinsip yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam baik dari segi pelayanan, produk yang ditawarkan, serta dari segi pengelolaan (Janitra, 2017).

Terdapat beberapa fenomena yang sangat populer saat ini seperti keberadaan hotel yang menjadi suatu ikon. Keberadaan hotel yang

memiliki prinsip serta desain yang saling berkaitan menjadikan bangunan tersebut cenderung lebih digemari oleh para pengunjung. Hal tersebut cukup tercermin pada Hotel Syariah Horizon Aziza Solo, hotel yang memiliki jenis syariah ini telah menerapkan beberapa penggabungan desain arsitektural seperti arsitektur tropis dan arsitektur Islam.

Desain hotel syariah ini menjadi salah satu desain arsitektural pelopor di kota solo yang berani menampilkan dua jenis desain arsitektural pada bangunan ruang publik sehingga diharapkan dapat menjadi suatu daya Tarik kota budaya ini. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui respons pengunjung terkait penggabungan dari desain arsitektur Tropis dengan Arsitektur Islam pada suatu bangunan ruang publik di kota Surakarta.



Gambar 1. Fasad Hotel Horison Aziza Solo  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## TINJAUAN PUSTAKA

Hotel syariah merupakan penyedia jasa layanan penginapan, makanan, serta jasa lainnya yang bersifat umum yang dikelola dan dilaksanakan secara komersial untuk memenuhi persyaratan dari pemerintah, perindustrian, serta syariat agama (Janitra, 2017). Syariah hotel harapannya dapat menjaga seluruh kegiatan yang ada di dalamnya dari hal-hal negatif ataupun seluruh kegiatan yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam.

Menurut Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-UI) keberadaan hotel syariah dalam dunia pariwisata dibagi menjadi dua yaitu :

a) Hotel Syariah Hilal – 1

Merupakan suatu kriteria penggolongan hotel syariah yang mampu menampung serta menjalankan seluruh kebutuhan minimal wisatawan muslim.

b) Hotel Syariah Hilal – 2

Merupakan suatu kriteria penggolongan hotel syariah yang mampu menampung serta menjalankan seluruh kebutuhan moderat wisatawan muslim.

Dalam dunia bisnis agama Islam telah mengatur seluruh hal mulai dari tahap awal berbisnis, pelaksanaan berbisnis, hingga masa akhir berbisnis. Firman Allah SWT. dalam surah An-Nisa [4]:29 yang memiliki bunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang

berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Dalam dunia bisnis penginapan yaitu hotel terutama hotel syariah memiliki kedudukan yang cukup relevan dengan agama Islam terlebih pada syariat Islam yaitu konsep halal. Konsep halal dalam dunia perhotelan merupakan suatu panduan menilai hotel dari segi pelayanan serta penyedia jasa telah sesuai dengan syariat agama yang ada serta bagaimana suatu lembaga komersial menjalankan usaha tersebut sesuai dengan syariat agama Islam yang berlaku. Dalam agama Islam keberadaan hotel syariah dirasa cukup relevan karena memiliki tujuan untuk menjaga seluruh individu yang ada dari hal-hal negatif serta seluruh hal yang tidak sesuai dengan hukum Islam yang ada.

Dari sisi arsitektur Islam merupakan suatu karya arsitektur yang berlandaskan nilai-nilai agama dan syariat Islam yang tertulis pada kitab suci agama Islam yaitu Al-Qur’an dan as-sunah (Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, 2019). Selain itu dalam era modern saat ini keberadaan arsitektur Islam sering diasumsikan sebagai gaya arsitektur timur tengah yang memiliki beberapa ciri khas khusus seperti ornamen lengkung menyerupai masjid dan beberapa ornamen islami seperti penggunaan kaligrafi.

Terdapat beberapa prinsip yang menggambarkan penampilan serta melambangkan keberadaan arsitektur Islam, yaitu :

1. Seni Kaligrafi

Seni kaligrafi merupakan salah satu seni budaya asli agama Islam dengan pengaruh Al-Qur’an karena memiliki huruf arab di dalamnya.

2. Seni Geometris

Seni geometris merupakan penghubungan antara proporsi – proporsi yang ada dengan unsur yang lainnya sehingga menghasilkan beberapa ornamentasi seperti ornamentasi arabesque.

3. Seni Ornamentasi

Seni ornamentasi merupakan suatu seni yang tercipta dari beberapa ornamen yang memiliki material dasar keramik, kain, logam, *wool*, dan lain-lain.

#### 4. Fungsional

Fungsional yang dimaksud merupakan suatu hal yang tidak hanya memberikan kesan estetika namun juga harus memiliki tujuan dan fungsi dari keberadaannya.

Selanjutnya, arsitektur tropis merupakan suatu desain yang mengarah pada dominasi bentuk atap yang lebar dari suatu bangunan sebagai suatu penahan dari hujan, radiasi matahari, serta angin menjadi suatu faktor besar iklim tropis (Karyono, 2013). Keberadaan arsitektur tropis pada penerapan suatu bangunan tidak hanya terbatas pada penggunaan atap yang cenderung lebih lebar, namun juga harus menjaga kenyamanan termal (penghawaan), kenyamanan akustik (suara) dan kenyamanan visual (pencahayaan) di dalam suatu bangunan tetap terjaga mutu dan kualitasnya.

Terdapat beberapa prinsip desain yang menjadi penanda bagi tampilan suatu bangunan yang menggunakan arsitektur tropis (Rafsanjani & Sari, 2021), yaitu :

##### 1. Orientasi arah bangunan

Mayoritas bangunan yang menghadap utara ataupun selatan dirasa lebih nyaman untuk digunakan karena arah matahari cenderung menghadap ke seluruh sisi bangunan sehingga dapat memanfaatkan pencahayaan alami dengan lebih maksimal.

##### 2. Keberadaan ruang terbuka hijau

Keberadaan ruang terbuka hijau bertujuan untuk menurunkan temperatur udara di dalam dan sekitar bangunan sehingga harapannya sirkulasi udara dan keadaan termal dapat lebih baik.

##### 3. Pemilihan material

Pemilihan material dalam gaya arsitektur tropis cukup memiliki ciri khas yang terlihat seperti penggunaan material kayu dan batu alam.

##### 4. Keberadaan Teras

Salah satu ciri khas yang dapat terlihat dari gaya arsitektur tropis adalah keberadaan teras pada beberapa sisi bangunan seperti keberadaan teras depan yang disesuaikan dengan desain bangunan.

##### 5. Banyak Bukaannya

Keberadaan bukaan yang cukup banyak merupakan salah satu ciri khas dari gaya

arsitektur tropis dengan tujuan kenyamanan termal.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Hotel syariah Horizon Aziza Solo, dalam proses penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner yang nantinya hasilnya akan dianalisis. Pada proses pengambilan data perlu adanya penentuan indikator yang didasarkan pada kaidah arsitektur Islam dan arsitektur tropis. Pengambilan data membutuhkan beberapa alat yaitu :

- a) Alat Tulis, bertujuan untuk mengisi data hasil responden pengunjung Hotel Syariah Horizon Aziza Solo
- b) *Google Form*, bertujuan untuk mengambil data berupa kuesioner dari responden yaitu pengunjung Hotel Syariah Horizon Aziza Solo (<https://bit.ly/PresepsiHotelHorisonAzizaSolo>)

- c) Ponsel, bertujuan untuk mengambil beberapa gambar yang dibutuhkan

Terdapat pula pendekatan kuantitatif yang berguna untuk menggali lebih jauh hasil data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Responden pada penelitian ini adalah pengunjung Hotel Syariah Horizon Aziza Solo dengan cara mengisi kuesioner pada *google form*.

#### PEMBAHASAN

Terdapat beberapa indikator untuk mempermudah pencarian hasil terhadap suatu penelitian (Arikunto dalam Muftukhah, 2007) yaitu dengan mengetahui hasil skor dari pencarian. Kriteria penskoran sebagai berikut:

- a) Sangat Tidak Setuju (STS) poin : 1
- b) Tidak Setuju (TS) poin : 2
- c) Setuju (S) poin : 3
- d) Sangat Setuju (SS) poin : 4

Tabel 4. 1 Indikator kuesioner

No.	Indikator	Penjelasan
1	Identifikasi Hotel Syariah	Prinsip Hotel, Visi dan Misi Hotel, Kebijakan Hotel
2	Identifikasi Arsitektur Islam	Keberadaan fasilitas peribadahan, Kebersihan, Konsep halal, Penggunaan ornamentasi

3	Identifikasi Arsitektur Tropis	Keberadaan bukaan (Jendela), Penggunaan jenis atap, teras, Keberadaan Penggunaan material bangunan.
---	--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

(Sumber : Analisis Pribadi, 2022)

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya dengan jumlah responden sebanyak 55 orang pengunjung Hotel Horison Aziza Solo. Berikut hasil pengolahan data kuesioner.

Tabel 4. 2 Pengolahan Data Kuesioner Google Form

No	Indikator	Jumlah	Rata-Rata (Average)	Indikasi
1	Identifikasi Hotel Syariah	55 Orang	3.3	Setuju
2	Identifikasi Arsitektur Islam	55 Orang	4.0	Sangat Setuju
3	Identifikasi Arsitektur Tropis	55 Orang	3.4	Setuju

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah di isi oleh 55 responden yaitu pengunjung Hotel Horison Aziza Solo, didapati beberapa hal yang dapat memberikan gambaran terbaru dari Hotel Horison Aziza Solo. Hotel syariah yang menurut beberapa orang memiliki bentuk bangunan yang tidak sesuai dengan fungsi bangunan tampak tidak berlaku untuk hotel syariah Horison Aziza Solo dari hasil kuesioner para pengunjung berpendapat bahwa penggunaan gaya arsitektur Islam yang dikombinasikan dengan gaya arsitektur tropis sukses menggambarkan hotel syariah yang baik dan terasa seperti di rumah.

Hotel Horison Aziza Solo memiliki umur yang cukup muda yaitu memasuki tahun ke-9, pada awal proses perancangan pihak owner dan manajemen sepakat untuk mengangkat tema “Seperti di rumah” hal itu rupanya dirasakan hingga saat ini oleh para pengunjung hotel yang mengatakan jika mereka berada di Hotel Horison Aziza Solo mereka terasa seperti di rumah mereka.

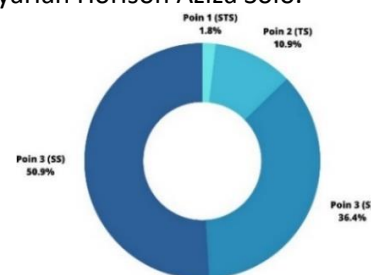


Gambar 2. Pendapat Pengunjung Hotel Horison Aziza Solo

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### 1. Jenis Hotel – Hotel Syariah

Dari sisi jenis hotel, hotel horison aziza solo memiliki jenis hotel syariah yang menetapkan visi dan misi yang cukup islami yaitu sebagai penyedia *hospitality industry* yang mengusung tema syariah yang mengedepankan *Islamic boutique hotel* dengan prinsip *halal friendly*. Berdasarkan kuisisioner visi dan misi tersebut menarik perhatian pengunjung sehingga pengunjung lebih nyaman untuk menginap di hotel syariah Horison Aziza Solo.

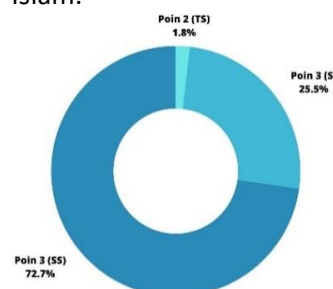


Gambar 3. Antusias Pengunjung Terhadap Hotel Syariah

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### 2. Arsitektur Islam – Antusias Pengunjung

Selanjutnya jika dilihat dari sisi arsitektur Islam Hotel Horison Aziza Solo dirasa memiliki konsep yang cukup kental. Jika ditinjau dari konsep hotel Horison Aziza solo memiliki musholla yang bernama *Imam Ahmad*, berdasarkan hasil kuesioner keberadaan musholla dapat melambungkan konsep dari arsitektur Islam.



Gambar 4. Antusias Pengunjung Terhadap Keberadaan Musholla di Hotel

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

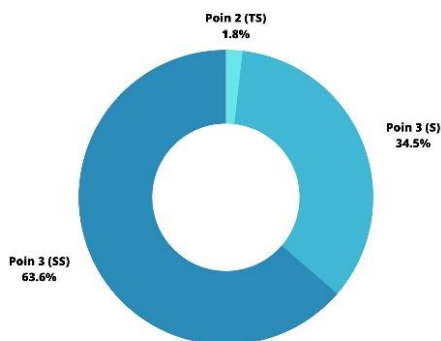
### 3. Arsitektur Islam – Fasilitas Peribadatan

Tidak hanya itu desain dari musholla *Imam Ahmad* ini juga dibuat semirip mungkin dengan Masjid Nabawi yang ada di Madinah dengan beberapa seni geometris, dimana hal tersebut menjadi salah satu ikon dari Hotel Horison Aziza Solo.



**Gambar 5. Muaholla Imam Ahmad**  
(Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2022)

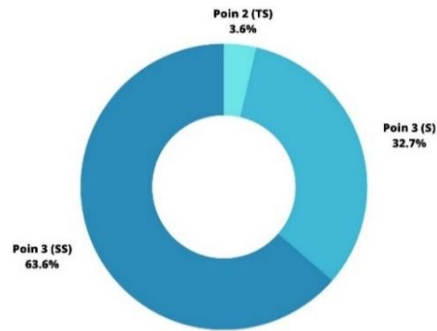
Fasilitas peribadatan yang ada di Hotel Horison Aziza Solo sangat lengkap seperti sajadah, Al-Qur'an, pengingat waktu sholat yaitu adzan dan murotal bacaan ayat suci Al-Quran yang dapat didengarkan pengunjung saat memasuki area Hotel Horison Aziza Solo.



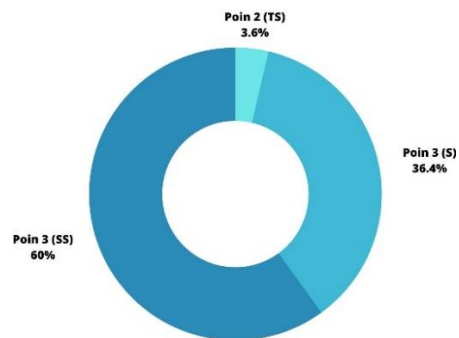
**Gambar 6. Antusias Pengunjung Terhadap Keberadaan Fasilitas Peribadatan di dalam Kamar**  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

#### 4. Arsitektur Islam – Ornamen dan Kebersihan

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa Ornamen islami pada Hotel Horison Aziza Solo seperti adanya kaligrafi, *ornament arabesque* yang terletak pada beberapa sisi lantai, hingga penggunaan *handle* pintu sangat melambangkan arsitektur Islam pada bangunan ini. Kebersihan pada hotel ini juga mendapat nilai yang tinggi dari hasil kuesioner yaitu sebesar 63% . *Owner* representatif Hotel Horison Aziza Solo Bapak Adib juga mengatakan sebagai hotel syariah pihak manajemen juga selalu menjaga kebersihan hotel dan menjaga fasilitas hotel dalam rangka mengatakan kualitas hotel sebagai Hotel Syariah *Pioneer* di Kota Surakarta.



**Gambar 7. Antusias Pengunjung Terhadap Keberadaan Ornament Islami**  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)



**Gambar 8. Antusias Pengunjung Terhadap Kebersihan Hotel Horison Aziza Solo**  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

#### 5. Arsitektur Tropis – Jenis atap dan Bukaannya

Arsitektur tropis memiliki beberapa syarat umum seperti penggunaan jenis atap limasan, banyak bukaan, pemilihan material pada bangunan yaitu material alami seperti material batu alam dan kayu. Seluruh syarat umum tersebut terlihat pada bangunan Hotel Horison Aziza Solo dengan mayoritas responden memilih pada poin 3 dan 4 (Setuju dan Sangat setuju).



**Gambar 9. Kolam Ikan di sekeliling Bangunan**  
(Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2022)

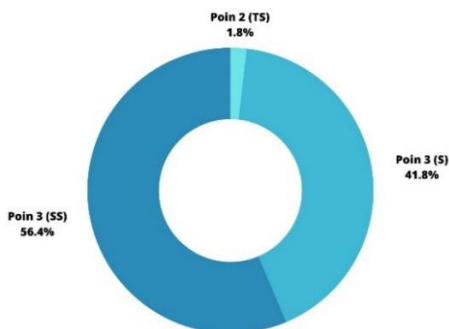




Gambar 10. Bukaan pada area makan hotel  
(Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2022)

#### 6. Arsitektur Tropis – Teras (Plaziza)

Teras menjadi salah satu ikon dari Arsitektur tropis, dimana pada Hotel Horison Aziza Solo terdapat teras atau yang biasa disebut Plaziza. Hasil kuesioner menunjukkan antusias responden terhadap keberadaan Plaziza di angka 56%, hal tersebut terbukti dengan keberadaan teras yang ramai oleh pengunjung di beberapa waktu seperti sore dan malam hari.



Gambar 11. Pendapat Pengunjung Terhadap Keberadaan Teras (Plaziza)  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Dilihat kembali dari seluruh jawaban di atas serta hasil pengolahan data dengan bantuan aplikasi *Excel* dapat dilihat hasil kualifikasi sebagai berikut.

- 1) Identifikasi Hotel Syariah mendapati angka konversi sebesar 3.3 yaitu dengan kategori Setuju.
- 2) Identifikasi Arsitektur Islam mendapati angka konversi 4.0 yaitu dengan kategori Sangat Setuju.
- 3) Identifikasi Arsitektur Tropis mendapati angka konversi 3.4 dengan kategori Setuju.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penulis dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Hotel Horison Aziza Solo termasuk dalam kategori hotel syariah karena memiliki banyak fasilitas yang berkaitan dengan syariat agama Islam seperti keberadaan fasilitas keagamaan yaitu alat sholat dan Al-Quran. Namun dari hasil kuesioner jenis hotel syariah belum terlalu banyak diminati oleh para responden dengan perolehan nilai 3.3, angka tersebut cukup rendah jika dibandingkan dengan perolehan angka indikator arsitektur Islam dan arsitektur tropis.
- 2) Arsitektur Islam yang ada pada Hotel Horison Aziza solo memiliki tingkat antusias yang paling tinggi yaitu mencapai angka 4.0 dan juga dapat dikategorikan sebagai Arsitektur *Rahmatan lil' Alamin* atau arsitektur yang dapat memberikan manfaat terhadap seluruh makhluk-Nya. Arsitektur Islam sendiri terasa cukup dominan dengan adanya Musholla yang menyerupai masjid nabawi dengan adanya seni geometris, serta keberadaan alat sholat yang ada di setiap kamarnya. Hal tersebut membuat hotel ini menjadi hotel syariah dengan arsitektur Islam yang cukup kental.
- 3) Arsitektur tropis pada bangunan Hotel Horison Aziza Solo cukup terasa dengan banyaknya bukaan serta keberadaan kolam ikan yang mengelilingi seluruh bangunan hotel, penggunaan material mayoritas berasal dari alam yaitu kayu dan batu alam. Tidak hanya itu Plaziza atau Plataran Aziza di bagian depan hotel juga dirasa sangat menarik hingga mendapatkan persentase tertinggi pada indikator arsitektur tropis yaitu 3.4, selain itu penggunaanya juga cukup efektif dari segi arsitektural dan kegunaannya.
- 4) Secara keseluruhan penggabungan antara dua gaya arsitektural (Islam dan tropis) pada bangunan Hotel Syariah Horison Aziza sangat diminati oleh para pengunjung karena memiliki keunikan yang tidak ada pada hotel syariah lainnya.

## SARAN

Saran yang diharapkan untuk objek Hotel Syariah Horison Aziza Solo dan hotel syariah lainnya berbintang 3 dengan tujuan membangun yaitu dapat menambahkan fasilitas kolam renang dewasa dimana dalam pelaksanaan dapat menggunakan konsep *halal friendly* sesuai dengan prinsip hotel syariah. Arsitektur Islam sendiri pada pengaplikasiannya sudah cukup baik namun dapat di evaluasi kualitas dalam pemberian fasilitas keagamaan di dalam kamar. Dari sisi Arsitektur tropis dapat menambahkan beberapa solusi untuk mengatasi masalah yang ada pada lorong hotel yang dirasa kurang pencahayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, M. (2019). *Konsep Arsitektur Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Janitra, M. R. (2017). *Hotel Syariah*. Depok: PT. Rajagrafindo Utama.
- Paselo, M. W. (2019). Umy Student Palace Apartment Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis. *Institutional Respotitory*, 20-25.
- Putrie, Y. E., & Hosiah, A. (2012). Keindahan Dan Ornamenasi Dalam Perspektif Arsitektur Islam. *Jurnal of Islamic Architecture*, 1-6.
- R.Wiliasih, N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah. *Jurnal Syarikah*, 1-13.
- Abdulrahman, I., & Wibowo, H. (2018). Penerapan Arsitektur Tropis pada Bangunan Komunal Desain Asrama Haji Jawa Barat. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia*, 1-3.
- Karyono, T. H. (2013). *Arsitektur dan Kota Tropis Dunia Ketiga: Suatu Bahasan tentang Indonesia*. DKI Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hana, U. A. (2018). Konsep Hotel Syariah Dan Implementasinya Di Namira Hotel Surabaya. *Digilab UIN Surabaya*, 90-95.